

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau field research yang menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan karakteristik deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk me-mahami fenomena yang terkait dengan pemahaman subjek penelitian, seperti contoh perilaku, tindakan, persepsi, motivasi, dan aspek lainnya. <sup>1</sup>

Oleh karena itu, hasil penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk tulisan yang mencerminkan temuan dari penelitian yang dilakukan. Penelitian ini memfokuskan diri pada penilaian subjektif terkait dengan sikap, pendapat, dan perilaku, di mana penelitian semacam ini lebih tergantung pada intuisi dan impresi peneliti.

Beberapa karakteristik dari pendekatan kualitatif, menurut Lexy J. Moleong, melibatkan:<sup>2</sup>

- a. Memiliki dasar atau konteks, yang berarti bahwa dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dalam kondisi yang sesuai dengan situasi asli atau keadaan ilmiah.
- b. Manusia sebagai instrumen, menunjukkan bahwa peneliti berfungsi sebagai alat utama untuk mengumpulkan data, dengan metode pengumpulan yang didasarkan pada observasi dan wawancara.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, 23.

- c. Pemanfaatan data kualitatif, yang berarti pengumpulan data dilakukan secara deskriptif dan dijelaskan dalam laporan.
- d. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada hasil, menunjukkan bahwa pengumpulan data sering memperhatikan proses serta dampak dari berbagai variabel yang saling mempengaruhi.
- e. Teori bersifat fundamental, karena data yang diperoleh dari penelitian lapangan dapat membentuk kesimpulan atau teori.
- f. Desain penelitian bersifat sementara.
- g. Hasil penelitian diperoleh melalui kesepakatan bersama.

Melakukan sebuah penelitian tentu seseorang peneliti diharuskan memahami metode penelitian yang akan mereka gunakan. Metode penelitian dapat digunakan sebagai seperangkat ilmu yang mengenalkan Langkah-langkah yang sistematis dan logis untuk menemukan data yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

## **B. Kehadiran peneliti**

Kehadirannya peneliti berfungsi sebagai pengumpul data. Melakukan penelitian kualitatif melibatkan upaya untuk mengungkapkan dan menggambarkan kondisi yang alamiah pada subjek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memiliki peran menjadi instrumen utamanya penghimpunan datanya. Kehadiran dan keterlibatan peneliti dalam proses pengambilan data menjadi sangat penting untuk memperoleh data yang jelas dan akurat.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, penelitian langsung terjun mengamati kegiatan RUBI *Community* secara online untuk mengumpulkan informasi

yang dibutuhkan. Adapun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data terkait strategi komunikasi RUBI *Community* dalam pemberdayaan perempuan di *Instagram*

### C. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih pada anggota, team RUBI *Community* dengan memfokuskan pada RUBI *Ambassador* dan situs- situs platform media digital *Instagram* dari RUBI *Community*.

### D. Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan<sup>3</sup> :

#### 1. Data Primer

Sumber data primer bersumber pada data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menghasilkan jawaban dari masalah penelitiannya secara khusus. Data primer merupakan data yang memiliki kredibilitas cukup tinggi, karena peneliti dapat mengontrol data yang akan dipakai dalam penelitiannya.<sup>4</sup>

Peneliti memilih narasumber yang dianggap mewakili dan mempunyai banyak informasi terkait permasalahan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria informan sebagai berikut:

- a. RUBI *Ambassador*, orang yang menyampaikan pesan kepada anggota
- b. Mengikuti awal sampai akhir kegiatan menjadi anggota RUBI *Community*.

---

<sup>3</sup> Anggito Albi, *Metode Penelitian Kualitatif* .(Sukabumi: Cv Jejak, 2018), 37.

<sup>4</sup> Istijanto Oei, *Riset Sumber Daya Manusia (Cara Praktis Mengukur Stres, Kepuasan Kerja, Komitmen, Loyalitas, Motivasi Kerja Dan Aspek-Aspek Kerja Karyawan Lainnya* (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2010). 28

- c. Anggota aktif RUBI *Community* bacth 7 periode Juli- September 2024.
- d. Team RUBI *Community*

Adapun hasil wawancara tersebut akan diseleksi oleh peneliti berdasarkan kriteria diatas guna mencapai tujuan penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini, yaitu:

**Tabel 2.1 : Informan Penelitian**

No	Nama	Asal	Umur	Posisi
1	Yani	Yogyakarta	23	<i>Ambassador</i> RUBI 2023-2024
2	Nada Istighfariana	Madura	26	Team RUBI
3	Jenri Dewany	Yogyakarta	23	<i>Ambassador</i> RUBI 2023-2024
4	Pradistya Arta Mevia	Lumajang	24	Anggota RUBI
5	Fauziah Nurul	Jakarta	22	Anggota RUBI
6	Suhartini	Medan	25	Team RUBI

## 2. Data sekunder

Data sekunder yang terdapat dipenelitian merujuk pada data yang telah didapatkan sebelumnya oleh pihak lain atau dari sumber- sumber yang sudah ada, seperti buku, jurnal, laporan, arsip, foto-foto, video, penelitian sebelumnya, dan lain-lain.<sup>5</sup> Yang merupakan data yang didapatkan dari pihak lain dan bisa dikatakan jika peneliti hanya mencatat, mengakses, atau meminta data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 320.

<sup>6</sup> Ibid, Istijanto Oei, 56

## **E. Metode pengumpulan data**

### **1. Observasi**

Teknik pengumpulan data observasi dipergunakan dalam penggaliannya data yang diperlukan dari sumber atau data berbentuk peristiwa, tempat, geografis, atau benda dan rekamannya gambar.<sup>7</sup> Observasi termasuk dalam rangkaian aktivitas mengamati tindakan peneliti dengan terstruktur pada berbagai unsur terlibat di objek penelitian secara langsung. Observasi akan menggambarkan data yang asli mengenai keadaan atau kejadian yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan berfokus pada kegiatan yang dilakukan RUBI *Comuunity* secara online melalui platform *Instagram*. Dengan menjadi anggota RUBI batch ke 7, penulis dapat banyak mengetahui bagaimana RUBI *Community* ini berjalan, mulai dari perekrutan anggota, kegiatan yang dilaksanakan, narasumber nya siapa, dan strategi komunikasi yang dilakukan.

### **2. Wawancara**

Wawancara ialah teknik yang dipakai peneliti dalam pengumpulan data dengan cara pengajuan beberapa pertanyaan kepada para narasumber. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara tanya jawab secara lisan kepada para narasumber, baik dengan tatap muka langsung atau offline maupun berkomunikasi dari jarak jauh atau online.

---

<sup>7</sup> Hadari Nawawi Dan M Martin, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015).

Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan masalah secara lebih terbuka, dimana narasumber yang diwawancarai memberikan pendapat dan pandangannya. Penelitian ini mempergunakan jenis wawancara semi terstruktur. Tahap ini kreativitas peneliti sangat penting, karena peneliti adalah kekuatan pendorong dibalik jawaban yang akan diberikan narasumber. Perkembangan alat elektronik juga menjadi jalan memudahkan untuk peneliti dalam melakukan observasi.

Pada tahap pencarian narasumber peneliti menggunakan Teknik memilih siapa saja yang akan dimintai informasi. Atau disebut sebagai Purposive Sampling. Purposive Sampling menjadi teknik non random sampling dengan kata lain peneliti akan memilih dari siapa saja informan yang akan dimintai data sehingga diharapkan data yang diperoleh nantinya mampu menjawab permasalahan yang ada pada penelitian. Dalam melakukan pengumpulan data melalui wawancara, peneliti membutuhkan pedoman pertanyaan yang mendalam yang sesuai dengan fokus penelitian.

Penulis menggunakan Teknik Purposive Sampling dengan memilih beberapa tim kreatif RUBI karena dapat dipastikan tim kreatif yang menyusun strategi komunikasi sehingga diharapkan data mengenai strategi komunikasi yang digunakan dapat terjawab dengan baik. *Ambassador*, anggota RUBI untuk mengetahui sudut pandang dari penerima pesan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan serta mengolah data yang fokusnya pada jejak masa lalu seperti foto, rekaman, video, film, berbagai dokumen, buku, catatan, dan lain sebagainya.<sup>8</sup> Serta hasil wawancara online kemudian ditelaah dengan intens sehingga dapat menambah bukti kepercayaan suatu peristiwa.

Demikian dokumentasi dimanfaatkan peneliti sebagai pelengkap dari observasi serta wawancara dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh data-data yang diperlukan pada penelitian Strategi Komunikasi RUBI *Community* dalam Pemberdayaan Perempuan di *Instagram*.

### F. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah dalam pengolahan dan penyusunan data yang diperoleh dari teknik wawancara, pencatatan di lapangan, dan sumber data lainnya secara sistematis. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk memudahkan pemahaman oleh pihak lain. Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang melibatkan tiga kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>9</sup>

#### 1. Reduksi data

Mereduksi data termasuk aktivitas perangkuman serta pemilihan berbagai hal pokok lalu difokuskan pada berbagai hal yang penting. Pada

---

<sup>8</sup> Suwardi Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Renika Cipta, 2013), 73.

<sup>9</sup> Muhanjir Neong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Surasin, 2013), 142.

tahap reduksi data penelitian ini melalui cara penelaahan seluruh data yang terkumpul.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data melibatkan pengorganisasian informasi yang telah dikumpulkan agar memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan yang tepat. Penyajian data ini harus disesuaikan dengan fokus penelitian, sehingga memudahkan dalam interpretasi data terkait dengan isu yang sedang diteliti. Melalui penyajian data, peneliti dapat meningkatkan pemahaman tentang probelmatika yang terjadi.

Penulis menggunakan Teknik Purposive Sampling dengan memilih beberapa Tim Kreatif RUBI karena dapat dipastikan Tim Kreatif yang menyusun Strategi Komunikasi sehingga diharapkan data mengenai strategi komunikasi yang digunakan dapat terjawab dengan baik. Dan juga beberapa anggota RUBI untuk mengetahui sudut pandang dari penerima pesan.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Tahap ini menjadi tahap terakhir dalam penulisan, Penarikan kesimpulan dapat diartikan menjadi salah satu aspek penting dalam kegiatan penelitian. Proses ini dilakukan setelah data dikumpulkan. Setelah menganalisis data, kesimpulan akan diambil untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah difokuskan. Penelitian ini menarik kesimpulan dengan cara mengecek Kembali data yang diambil.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data menjadi bagian tahap yang penting untuk dilaksanakan, karena perolehan data yang dihasilkan dari penelitian bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Berikut ini beberapa Teknik untuk mengecek keabsahan data menurut Sudaryono yaitu:<sup>10</sup>

### **1. Ketekunan pengamatan**

Ketelitian pengamatan ini mencakup tindakan teliti dan berkesinambungan dalam melakukan pengamatan. Penelitian ini memanfaatkan ketelitian pengamatan untuk memastikan kesesuaian data yang diperoleh dengan realitas. Tujuan utamanya adalah memverifikasi kebenaran dan kepastian data serta urutan peristiwa dengan cara yang akurat dan terstruktur. Ketelitian penelitian ini melibatkan kegiatan membaca dan memahami berbagai referensi, termasuk buku, penelitian terkait, dan dokumen-dokumen pendukung yang relevan dengan temuan penelitian.

Keseriusan dalam penelitian ini juga menciptakan sebuah upaya yang dilakukan peneliti ini ditujukan untuk mempertajam, dan memperluas wawasan peneliti, sehingga nantinya dapat digunakan dalam memeriksa kebenaran data yang ditemukan.

### **2. Perpanjangan pengamatan**

Perpanjangan keikutsertaan membutuhkan peneliti untuk secara langsung terlibat di lokasi penelitian selama periode waktu yang cukup

---

<sup>10</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 45.

panjang. Tujuan dari perpanjangan keikutsertaan ini adalah untuk melakukan pendeteksian atau mengidentifikasi distorsi yang mungkin terjadi dalam data penelitian, baik distorsi yang disebabkan oleh peneliti sendiri maupun distorsi yang berasal dari responden, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Dengan melibatkan diri secara langsung dan dalam waktu yang cukup lama, peneliti dapat mengamati dan memahami konteks yang lebih baik, serta mendeteksi dan mengatasi distorsi yang mungkin mempengaruhi kualitas data. Jadi, dengan memperpanjang keikutsertaan, peneliti bisa mengidentifikasi dan memahami distorsi yang terjadi dalam penelitian.

### 3. Triangulasi data

Triangulasi merupakan metode yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber sebagai langkah pengamanan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi sumber, yang mencakup penggunaan metode dan sumber data yang beragam untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

Pada tahap pengecekan keabsahan data, peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari narasumber, subjek penelitian, dan wawancara. Jika terdapat perbedaan, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait untuk memastikan kevalidan data yang diperoleh.

## H. Tahap-tahap penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian mendalam, peneliti Menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan, oleh karena itu peneliti mengambil empat Langkah atau tahapan sebagai berikut:

1. Pra lapangan, peneliti akan mempersiapkan pemilihan masalah serta menelaah seluruh permasalahan yang diteliti. Penelitian ini nantinya akan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing untuk meminta persetujuan dan peneliti mempersiapkan diri untuk selalu menjaga etika sopan santun saat melakukan penelitian.
2. Peneliti terjun di lapangan, melakukan pengumpulan data dengan observasi mengikuti kegiatan event via zoom, streaming yang diselenggarakan *RUBI Community*, wawancara kepada beberapa narasumber, dan melakukan dokumentasi kegiatan.
3. Peneliti menganalisis data, ditahap ini peneliti melakukan pengecekan data yang didapatkan apakah sudah valid dan sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti memilah-milah data yang bersifat penting dan menghapus data yang tidak dibutuhkan.
4. Menyusun laporan akhir, tahap ini merupakan tahap akhir dalam penulisan penelitian, peneliti akan Menyusun data dengan menyesuaikan sistematika yang berlaku di IAIN Kediri dan akan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk meminimalisir kesalahan dalam membuat karya ilmiah ini.